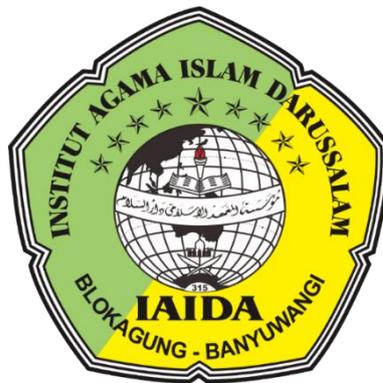


**SKRIPSI**

**PENGARUH SUPERVISI ADMINISTRASI KEPALA MADRASAH  
TERHADAP PENINGKATAN LAYANAN AKADEMIK DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH TARBIYATUS SHIBYAN KEMBIRITAN GENTENG  
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



**OLEH :**

**MUHAMMAD ZAINI ASRORI**

**NIM: 18111110090**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH SUPERVISI ADMINISTRASI KEPALA MADRASAH  
TERHADAP PENINGKATAN LAYANAN AKADEMIK DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH TARBIYATUS SHIBYAN KEMBIRITAN GENTENG  
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



**OLEH :**

**MUHAMMAD ZAINI ASRORI**

**NIM: 18111110090**

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH SUPERVISI ADMINISTRASI KEPALA MADRASAH  
TERHADAP PENINGKATAN LAYANAN AKADEMIK DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH TARBIYATUS SHIBYAN KEMBIRITAN GENTENG  
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari  
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :

**MUHAMMAD ZAINI ASRORI**

NIM: 18111110090

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2022**

Skripsi Dengan Judul:

**PENGARUH SUPERVISI ADMINISTRASI KEPALA MADRASAH  
TERHADAP PENINGKATAN LAYANAN AKADEMIK MADRASAH  
IBTIDAIYAH TARBIYATUS SHIBYAN KEMBIRITAN GENTENG  
BANYUWANG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal:

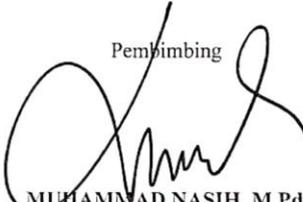
Mengetahui,

Ketua Prodi



NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.  
NIPY. 3151905109301

Pembimbing



MUHAMMAD NASIH, M.Pd.  
NIPY. 3152115108501

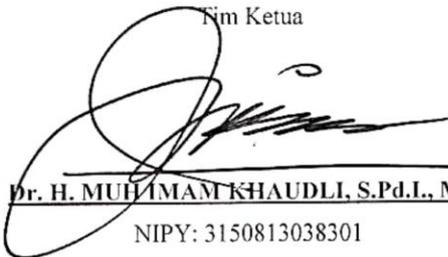
Lembar Pengesahan Penguji

Skripsi Saudara Muhammad Zaini Asrori telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

16 April 2022

Dan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Nim Ketua



Dr. H. MUH. IMAM KHAUDLI, S.Pd.I., M.Si  
NIPY: 3150813038301

Penguji 1



NUR HIDAYATI, M.Pd.I  
NIPY: 3151605048801

Penguji 2



NAWAL IKA SUSANTI, S.Pd.I M.Si  
NIPY: 3151212068801



Dekan  
Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si  
NIPY. 3150801058001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا  
اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (١٨٥)

“Allah. Menghendaki. kemudahan bagimu, dan tidak .menghendaki. kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. (185)” (Qur’an:2:185) (Jabal Roudlotul Jannah Bandung, 2010)

### PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur hamba haturkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, serta hidayahnya. Kupersembahkan skripsiku ini kepada:

1. Bapak dan ibuku tercinta  
Yang bekerja keras tanpa mengenal lelah merawat, mendidik, dan mendoakanku.
2. Saudara Kandung  
Mereka yang telah memberikan dukungan dan doa
3. Keluarga  
Mereka juga yang telah membantu merawat saya selama berada di pesantren karena orang tua jauh.
4. Calon keluarga  
Dia dan mereka yang juga selalu memberikan semangat dan doa untuk selalu kondusif dalam melakukan tugas dan belajarnya.

**PERNYATAAN  
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

*Bismillaahirrohmaanirrohiim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Zaini Asrori  
NIM : 18111110090  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Alamat Lengkap : Desa Limbu Sedulun RT 01 RW 01 Kecamatan Sesayap  
Kabupaten Tana Tidung.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar karya pribadi dan bukan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila dikemudian hari menemukan skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 05 April 2022

Yang menyatakan

METERAI  
TEMPEL  
880AJX812474995

Muhammad Zaini Asrori

## ABSTRAK

**Muhammad Zaini Asrori, 2021. Pengaruh supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik di madrasah Ibtidaiyah tarbiyatus shibyan tahun pelajaran 2021/2022. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung – Banyuwangi. Pembimbing Muhammad Nasih, M.Pd.**

### **Kata Kunci: Supervisi Administrasi**

Kepala madrasah selalu mengawasi guru dan karyawan untuk melihat kinerja mereka. Karena hal tersebut, banyak yang tidak suka untuk selalu diawasi. Hal ini terjadi karena guru memandang supervisi hanya sebagai kegiatan untuk menemukan kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi administratif oleh pengawas Madrasah terhadap peningkatan pelayanan akademik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan. Studi ini menginformasikan kepala Madrasah kepada guru tentang dampak pengawasan administrasi kepala Madrasah terhadap peningkatan layanan akademik sekolah. Pembinaan adalah kegiatan dan pelatihan yang dilakukan oleh seorang profesional untuk membantu guru dan staf lainnya. Dimana supervisi pedagogis harus diberikan oleh kepala yaitu supervisor atau kepala madrasah. Pengawasan sangat penting untuk meningkatkan layanan pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode deksriptif kuantitatif, masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah ada pengaruh supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan tahun pelajaran 2021/2022; (2) Berapakah besar pengaruh supervisi administrasi terhadap peningkatan layanan akademik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan?

Pengujian hipotesis menggunakan uji T menunjukkan bahwa supervisi administrasi kepala madrasah berpengaruh terhadap peningkatan layanan akademik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembang Genteng. Memiliki T hitung sebesar 11.526 yang lebih besar dari T tabel 2,178 dengan tingkat probabilitas signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari dari 0,05. Dan melalui uji F diketahui bahwa supervisi administrasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan layanan akademik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan. Angka *adjusted R square* sebesar 0,911 menunjukkan bahwa 91,1% variasi supervisi administrasi dapat dijelaskan oleh satu variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya 8,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar satu variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

## ABSTRACT

**Muhammad Zaini Asrori, 2021. The effect of the administrative supervision of the madrasah principal on improving academic services in madrasahs Ibtidaiyah. tarbiyatus shibyan. academic year 2021/2022. Islamic Education Management Study Program Darussalam Islamic Institute Blokagung – Banyuwangi. Supervisor Muhammad Nasih, M.Pd.**

### **Keywords: Administrative Supervision**

The madrasa principal always supervises teachers and employees to see their performance. Because of this, many do not like to be constantly watched. This happens because the teacher views supervision only as an activity to find errors. This study aims to determine the effect of administrative supervision by Madrasah supervisors on improving academic services at Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan. This study informs Madrasah principals to teachers about the impact of Madrasah principals' administrative oversight on improving school academic services. Coaching is an activity and training carried out by a professional to assist teachers and other staff. Where pedagogical supervision must be provided by the head, namely the supervisor or the head of the madrasa. Supervision is very important to improve learning services in schools.

This study uses a quantitative descriptive method, the problems studied in this study are formulated as follows: (1) Is there an effect of the administrative supervision of the madrasa head on improving academic services at Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan for the 2021/2022 academic year; (2) How much influence does administrative supervision have on improving academic services at Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan?

Hypothesis testing using the T test showed that the administrative supervision of the madrasah principal had an effect on improving the academic services of Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembang Genteng. Has a T count of 11,526 which is greater than T table of 2,178 with a significance probability level of 0.000 which is less than 0.05. And through the F test, it is known that administrative supervision together has a positive and significant effect on improving academic services at Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan. The adjusted R square value of 0.911 indicates that 91.1% of the variation in administrative supervision can be explained by one independent variable used in the regression equation. While the remaining 8.9% is influenced by other variables other than the one used in this study.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga kita mendapatkan kenikmatan sehat wal afiat. Kemudian puji syukur kami panjatkan atas selesainya skripsi dengan judul *Pengaruh Supervisi Administrasi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Layanan Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shoibyan Tahun Pelajaran 2020/2021* . Dan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan sumbangsih tenaga, pengetahuannya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan tepat waktu.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, dengan mengucap kata syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc, M.E.I Selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Nurkhafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. Selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam
5. Muhamad Nasih, M.Pd sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari  
Banyuwangi.

Blokagung, 29 Januari 2022

Muhammad Zaini Asrori

## DAFTAR ISI

Cover .....	
Cover Dalam .....	i
Halaman Persyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	iii
Lembar Pengesahan Penguji .....	iv
Halaman Motto dan Persembahan .....	v
Pernyataan Keaslian Tulisan .....	vi
Abstrak .....	vii
Abstract .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Batasan Penelitian.....	8
F. Defini Operasional .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12

A. Landasan Teori.....	12
B. Penelitian Tedahulu .....	30
C. Kerangka Konseptual.....	31
D. Hipotesis .....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Tehnik Pengambilan Sampel.....	35
E. Data dan Sumber Data .....	35
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	36
G. Variabel Penelitian.....	37
H. Uji Validitas dan Reabilitas Normalitas.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	43
A. Dekskripsi Umum .....	43
B. Analisis Data .....	51
BAB V PEMBAHASAN .....	68
BAB VI PENUTUPAN.....	73
A. Kesimpulan .....	73
B. Keterbatasan Penelitian.....	74
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Plagiat 25% per bab
4. Hasil Perhitungan Data
5. Angket/Kuisisioner Penelitian
6. Kartu Bimbingan
7. Biodata Penulis

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	44
Tabel 4.2 Data Kelengkapan .....	45
Tabel 4.3 Data Sekolah .....	45
Tabel 4.4 Data Respoden Penelitian .....	48
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Umur.....	50
Tabel 4.7 Interpretasi Angket Variabel X.....	51
Tabel 4.8 Interpretasi Angket Variabel Y .....	52
Tabel 4.9 Data Rekapituilasi Angket Variabel X.....	53
Tabel 4.10 Data Rekapituilasi Angket Variabel Y.....	54
Tabel 4.11 Uji Validasi Intrumen Penelitian.....	55
Tabel 4.12 Case Processing Summary .....	57
Tabel 4.13 . Reliability Statistics Variabel X.....	57
Tabel 4.14 Item Total Statistics Variabel X.....	58
Tabel 4.15 Scale Statistics Variabel X.....	58
Tabel 4.16 . Case Processing Summary Variabel Y .....	59
Tabel 4.17 Reliability Statistics Variabel Y.....	60
Tabel 4.18 Item Total Statistic Variabel Y .....	60
Tabel 4.19 Scale Statistics Variabel Y.....	61
Tabel 4.20 Hasil Uji Realibilitas Intrumen Penelitian .....	62

Tabel 4.21 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.22 Regresi .....	64
Tabel 4.23 ANOVA .....	65
Tabel 4.24. Correlations.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	32
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Penganatar Penelitian
2. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
3. Kartu Bimbingan
4. Matrik
5. Cek Plagiasi
6. Biodata Penulis
7. Bukti Lunas Biaya Skripsi
8. Kartu Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini Indonesia dilanda dengan berbagai masalah. Dimulai bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan lainnya. Semua tidak memenuhi aspirasi masyarakat, berangkat dari masalah tersebut salah satunya ialah rendahnya pendidikan di Indonesia ditandakan dengan kurangnya kecakapan sumber daya. dan untuk meningkatkan kualitas sumber daya adalah melalui proses belajar mengajar di sekolah.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Tidak semua guru yang didik di lembaga pendidikan terlatih dengan baik dan kualified. Potensi sumber daya guru itu perlu terus menerus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara profesional.

Selain itu perkembangan semakin cepat yang mendorong guru agar terus belajar dalam rangka menyesuaikan dengan perkembangan pengetahuan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Disinilah supervisi pendidikan seperti supervisi administrasi diperlukan dalam membantu mengembangkan profesi guru sebagai pendidik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Supervisi adalah kegiatan dan kerangka kerja yang tepat untuk diterapkan oleh seorang profesional untuk membantu guru dan staf lainnya. Dimana supervisi pendidikan harus dilakukan oleh pemimpin yaitu pengawas atau kepala madrasah. Pengawasan sangat penting untuk meningkatkan layanan pembelajaran di sekolah. Dalam melaksanakan pengawasan kepala madrasah pasti ada kendala. Hal ini sesuai dengan apa yang dikomunikasikan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Aparatur Pendidikan Nasional (2007) “Kepala madrasah selalu mengawasi guru dan karyawan untuk melihat kinerja mereka. Karena hal tersebut, banyak yang tidak suka untuk selalu diawasi. Hal ini terjadi karena guru memandang supervisi hanya sebagai kegiatan untuk menemukan kesalahan”. Dalam menjalankan tugas pengawasannya para pengawas dan kepala madrasah menemui beberapa kendala. Pandangan supervisi guru cenderung negatif yang menunjukkan bahwa supervisi guru menggerogoti kebebasan guru untuk menyatakan pendapat. Hal ini dapat dipengaruhi oleh sifat supervisor seperti otoriter mencari kesalahan hanya pada guru dan lebih mementingkan guru karena posisinya. Dan guru yang lebih berpengalaman juga melihat supervisi sebagai buang-buang waktu karena merasa memiliki lebih banyak keterampilan dan pengalaman.

Mengutip tujuan kepemimpinan pendidikan dalam buku Manajemen Pendidikan yang ditulis oleh Daryanto (2011:172) untuk mencapai tujuan kepemimpinan pendidikan. Monitoring memerlukan bimbingan atau nasehat seorang pejabat sekolah untuk meningkatkan kualitas hasil dalam proses

pembelajaran dan berusaha menghilangkan hambatan yang telah dinilai sebelumnya. Untuk memperjelas tujuan utama supervisi pendidikan adalah untuk mengetahui status proses pembelajaran di sekolah yang dapat dideteksi kesalahannya sehingga dapat dilakukan perbaikan dalam proses penilaian dan arahan pengawas terhadap guru dan aparat sekolah. Sehingga sekolah dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang lebih baik dan lebih baik lagi.

Supervisi sebagai pengawasan profesional membina guru untuk mempertinggi kinerjanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa direktur madrasah sebagai pengawas pembelajaran memahami perbedaan konsep supervisi dan supervisi umum, wawancara dengan direktur madrasah menunjukkan pernyataan yang menyatakan bahwa “Syarat awal guru menjadi efektif dimulai dengan kedekatan dan hubungan kolektif yang bersahabat, yang membebaskan guru dari sekat antara atasan dan bawahan. Dari situ kita tahu siapa guru yang membutuhkan pengawasan.” Pernyataan dalam ungkapan ini menunjukkan bahwa kepala madrasah berusaha mengurangi kesenjangan birokrasi antara dia yang ada di tugas belajar dan guru-guru yang dipimpinnya.

Kepala Madrasah sebagaimana dalam permendiknas No 13 tahun 2007 dituntut memiliki lima kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Dengan 5 standar ini lah diharapkan tujuan pendidikan tercapai dengan mudah.

Di antara 5 standar kompetensi Kepala Madrasah, di antaranya terdapat kompetensi supervisi. Supervisi dapat dipahami sebagai serangkaian upaya untuk membantu guru dalam bentuk pelayanan profesional yang diberikan

oleh pengawas (pengawas sekolah, pengawas madrasah, dan pengawas lainnya) untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar mengajar. Pengawasan menurut Terry di dalam buku dasar-dasar manajemen bahwa pengawasan merupakan usaha yang sistematis dalam menentukan apa yang telah dicapai yang mengarah pada penilaian kinerja dan pentingnya mengoreksi atau mengukur kinerja yang didasarkan pada rencana-rencana yang ditetapkan sebelumnya.

Guna mencapai semua itu, maka dalam pelaksanaan tugas pendidik perlu adanya supervisi, maksud dari supervisi di sini adalah agar pendidik mengetahui dengan jelas tujuan dari pekerjaannya dalam mendidik, mengenai apa yang hendak dicapai dari pelaksanaan pendidikan tersebut. Serta dapat menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai pendidik dengan mengetahui fungsi dari pekerjaan secara benar dan baik. Ini tidak lain membantu pendidik agar lebih fokus pada tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan dan menghindarkan dari pelaksanaan pendidikan yang tidak relevan dengan tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran.

Kemudian mengenai pengelolaan tenaga administrasi dibidang pendidikan dalam hal ini baik pendidikan formal maupun nonformal untuk menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya sebagai petugas pendidikan masih banyak orang yang melenceng dari fungsi tenaga administrasi yaitu untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan meskipun dalam prosesnya tidak terlihat langsung dalam proses pendidikan (interaksi langsung dengan siswa). Pada umumnya masih banyak administrator yang belum menjalankan

fungsinya secara maksimal tetapi juga memilih menjadi pendidik. Sehingga hal inilah yang membuat proses pendidikan tidak tertata dengan baik karena di jabatan sebenarnya memiliki fungsi masing-masing untuk mewujudkan pendidikan yang baik. Di sini pun karena orang-orang yang bekerja di bidang manajemen pendidikan itu sendiri bukan berasal dari industri yang bersangkutan sehingga kurang memiliki kesadaran akan tugas pokoknya sebagai penyelenggara pendidikan.

Cara mengatasi masalah ini adalah dengan memfokuskan penyelenggara pendidikan pada persoalan pengelolaan pendidikan itu sendiri baik pada pendidikan formal maupun nonformal dan bukan dengan menjadi guru pendidikan karena fungsinya memang selalu mempunyai peran yaitu kinerja kegiatan yang bereda yang mengarah pada penciptaan kenyamanan dan keberhasilan siswa dalam belajar.

Pengembangan pribadi adalah kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi di bidang ilmu dan keterampilan administrasi yang dilakukan dengan tujuan jangka panjang agar staf administrasi dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh mempelajari dan menerapkannya dalam praktik. Tata kelola sangat penting bagi kelangsungan proses belajar mengajar di dunia pendidikan. Semua ini tidak terlepas dari aktivitas mereka yang mengendalikan pengelolaan sekolah. Orang sering menganggap enteng pemerintahan bahkan, jika dijalankan oleh orang yang kurang berkualitas dalam masalah administrasi itu akan runtuh.

Yang berkuasa adalah orang-orang yang telah terlatih dibidangnya (trained knowledgeable people). Pengelolaannya bukan hanya soal keuangan tapi juga soal kebersihan keteraturan buku. Administrasi tidak hanya dilakukan untuk jangka waktu tertentu tetapi terus-menerus setiap hari. Tata kelola adalah upaya untuk melaksanakan kegiatan kolaboratif antara guru dan staf untuk membuat belajar mengajar lebih efektif.

Manajemen Pendidikan dalam Buku Ajar Upaya Peningkatan Pendidikan dan Administrasi Pendidikan : Manajemen pendidikan adalah suatu proses terpadu dari kegiatan umum di bidang pendidikan yang meliputi perencanaan pengorganisasian-pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan penggunaan atau jika tidak gunakan sarana yang tersedia. Siap secara pribadi, fisik, dan mental untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Pemahaman tersebut tidak terlalu salah, hanya perlu diingat bahwa kegiatan administrasi belum menunjukkan makna pemerintahan yang utuh. Namun, singkatnya administrasi sekolah adalah pengarahan pengawasan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berhubungan dengan unsur-unsur sekolah. Administrasi pendidikan dalam *Dictionary of Education* edisi kedua (1959) oleh Good Carter V: Administrasi pendidikan adalah seperangkat teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengelola lembaga pendidikan menurut kebijakan yang telah ditentukan.

Dalam bahasa Inggris to Administration juga berarti "untuk mengelola" "untuk memelihara" (to care of) dan "untuk memimpin". Dengan demikian kata

“administrasi” dapat dipahami sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk mendukung melayani mengarahkan atau mengatur segala kegiatan dalam rangka mencapai suatu tujuan. Pertama, lembaga pengelola pendidikan secara sadar bekerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Kedua, manajemen pendidikan berkaitan dengan proses pencapaian tujuan pendidikan. Ketiga, cara manajemen pendidikan dapat dipandang dengan menggunakan kerangka berpikir sistem. Keempat, departemen pendidikan juga dipandang dari sisi manajemen. Kelima, manajemen pendidikan juga dipandang dari perspektif kepemimpinan. Keenam, manajer pendidikan juga dapat dilihat dari proses pengambilan keputusan. Ketujuh, bidang pendidikan juga dilihat dari sudut pandang media. Kedelapan *governance* sering dipahami dalam arti sempit yaitu kegiatan pengelolaan yang pada hakekatnya adalah kegiatan sehari-hari pencatatan dan lain-lain.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan tahun pelajaran 2021/2022 ?
2. Seberapa besar pengaruh supervisi administrasi terhadap peningkatan layanan akademik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan tahun pelajaran 2021/2022 .

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi administrasi terhadap peningkatan layanan akademik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat diharapkan bisa menambah wawasan bagi Kepala Madrasah, guru dan menambah bahan materi keustakaan jurusan fakultas tarbiyah, khususnya bagi jurusan manajemen pendidikan islam serta menjadi masukan bagi mahasiswa untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian waktu yang akan datang mengenai pengaruh supervisi administrasi Kepala Madrasah terhadap peningkatan layanan akademik sekolah.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan bagi para kepala madrasah, guru dalam mengetahui pengaruh supervisi administrasi kepala madrasah terhadap meningkatkan layanan akademik sekolah.

#### **E. Batasan Penelitian**

Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan layanan akademik di madrasah atau di sekolah. salah satunya adalah menekankan atau memperbaiki keadministrasian di madrasah, dengan baiknya administrasi di madrasah, maka bertambah baiklah layanan dan kegiatan akademik di madrasah tersebut. Akan tetapi, disini akan dibahas peran kepala madrasah sebagai supervisor untuk mengawasi keadminitrasian untuk meningkatkan layanan akademik madrasah yang diampu. Untuk pembahasan utama dari

skripsi ini adalah ingin mengetahui seberapa besar pengaruh supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik di madrasah atau bahkan tidak ada pengaruhnya sama sekali.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Dengan kata lain, definisi operasional adalah pengertian sebuah konsep berdasarkan sebuah konsep yang ada di lapangan (pedoman penulisan skripsi, 2021:38)

### **1. Supervisi administrasi**

Supervisi pada awalnya dimaknai secara tradisional, yaitu suatu pekerjaan menginspeksi, memeriksa, dan mengawasi dengan mencari kesalahan dengan cara memata-matai untuk perbaikan pekerjaan yang telah diberikan. Pemaknaan arti supervisi tersebut membawa implikasi dalam pola pelaksanaan dan hubungan antara yang mensupervisi dan yang disupervisi. Adapun pandangan modern saat ini, memaknai supervisi sebagai makna pembimbingan, pengarahan, dan pembinaan menuju arah perbaikan mutu kinerja yang lebih baik, melalui proses yang sistematis dan dialogis.

Sedangkan arti sempit dari administrasi yaitu kegiatan administrasi yang sifatnya merupakan kegiatan rutin seperti pencatatan, kegiatan pencatatan, penyelenggaraan surat menyurat dalam segala aspeknya dan pembuatan laporan. Dalam hal ini kegiatan administrasi meliputi pekerjaan

tata usaha. Sedangkan Administrasi dalam pengertian yang luas yaitu menyangkut kegiatan manajemen/pengelolaan terhadap keseluruhan komponen organisasi untuk mewujudkan tujuan/program organisasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pekerjaan administrasi merupakan pekerjaan operatif dan manajemen .

Jadi, supervisi administrasi adalah kegiatan pengawasan, pemeriksaan, dan pembinaan yang dilaksanakan oleh atasan atau supervisor terhadap keberlangsungan kegiatan catat-mencatat , mendokumentasikan kegiatan, menyelenggarakan surat-menyurat dan menyangkut kegiatan manajemen/pengelolaan terhadap keseluruhan komponen organisasi untuk mewujudkan tujuan/program organisasi.

## 2. Layanan akademik

Pelayanan diartikan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang), atau jasa. Pelayanan juga diartikan sebagai kemudahan yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa.

Layanan adalah sebuah proses pemberian jasa dari pemberian layanan kepada pelanggan. Kualitas layanan tidak bisa dipandang dari segi pandangan produsen tetapi harus beranjak dari pandangan customer yaitu kepuasan pelanggan. Sedangkan layanan akademik adalah pelayanan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah. Berdasarkan pengertian tersebut pelayanan akademik dapat diartikan sebagai usaha

yang dilakukan oleh sekolah untuk memberikan kemudahan untuk pemenuhan siswa dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### a. Supervisi Administrasi

Kimball Wiles (1967) menyatakan, “*supervision is assistance in the development of a better teaching-learning situation.*” Supervisi merupakan proses bantuan untuk meningkatkan situasi belajar-mengajar sgsr lebih baik. Pengertian ini menunjukkan bahwa supervisi adalah proses bantuan, bimbingan, dan/atau pembinaan supervisor kepada guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Rumusan tersebut mengisyaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar. Sedangkan Administrasi pendidikan oleh para ahli diartikan dalam dua pengertian, yaitu sebagai ilmu dan sebagai proses. Pengertian administrasi pendidikan sebagai suatu ilmu mengandung pengertian bahwa Administrasi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya yaitu manusia, kurikulum atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi manusia yang disepakati.

Daryanto mengatakan bahwa secara praktis, banyak memahami konsep administrasi sebagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan perkantoran, juru tulis atau tata usaha, sehingga ada sebutan gawai administrasi meskipun maksudnya kurang jelas, apabila disebut pegawai

administrasi, yang dipahami adalah pegawai yang berpikprah dalam ketatausahaan, pegawai structural yang setiap hari duduk di depan meja kantor mengurus soal surat-menyurat perkantoran, dan memberikan pelayanan kepada siapa pun yang berhubungan dengan kebutuhan administrasi.

Supervisi adimistrasi merupakan kegiatan pengawas atau kepala madrasah terhadap guru dan staf. Bertujuan untuk membimbing dan mengarahkan guru dan staf agar pendidikan di sekolah lebih baik lagi. Supervisi administarsi adalah segala bantuan dari para pimpinan sekolah, yang menitikberatkan pada pengembangan kepemimpinan guru dan personel sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dukungan ini datang dalam bentuk dorongan bimbingan dan kesempatan untuk pengembangan keterampilan guru seperti kewirausahaan dan pelaksanaan reformasi pendidikan dan pengajaran memilih perangkat pembelajaran dan metode pengajaran yang lebih baik. Menilai secara sistematis tahapan seluruh proses pengajaran dan lain-lain. Singkatnya supervisi administarsi adalah kegiatan pelatihan yang bertujuan memantau guru dan personel sekolah lainnya untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif .

Sesuai yang telah tertulis di pasal 3i Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian serta peradaban bangsa yang layak dalam rangka

pendidikan kehidupan berbangsa berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia seutuhnya yang bertakwa dan beriman cakup berakhlak mulia sehat berilmu. Menjadi warga negara yang kompeten, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab serta demokratis. Kepala Madrasah adalah kunci sukses dan tidaknya pelaksanaan proses pendidikan karena pelaksana manajerial sekaligus leader dalam organisasi sekolah adalah Kepala Madrasah. Kepala madrasah sebagai pemimpin membutuhkan kualitas khusus yang meliputi kepribadian, keterampilan, dasar pengalaman dan pengetahuan profesional, pemahaman manajemen dan pengawasan.

Kepala Madrasah senantiasa melibatkan staf dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah agar hasilnya bisa dipertanggungjawabkan serta memuaskan semua pihak. Keberadaan direktur madrasah sebagai kunci keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan harus mampu memahami fungsi tugas dan tanggung jawab yang melekat. Yaitu fungsi pendidik administrator manajer, supervisor, pemimpin, inovator dan motivator (Winarni, 2017:336).

Dalam firman Allah juga diterangkan sebagaimana dibawah ini :

قُلْ إِنْ تُخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَيَعْلَمُ مَا فِي

السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (٢٩)

Artinya: “Katakanlah: Jika kamu menyembunyikan sesuatu di dalam hatimu atau mengungkapkannya Allah mengetahuinya. Allah mengetahui segala sesuatu di langit dan segala sesuatu di bumi. Dan Allah mampu melakukan apapun”. (QS. Ali Imron : 29). (Jabal Roudlotul Jannah Bandung, 2010)

Ayat di atas secara implisit mengungkapkan pengetahuan Allah dalam segala hal yang menyangkut makhluk-Nya. Demikian pula ayat ini menyiratkan bahwa kedudukan Allah SWT sebagai Pencipta adalah pemilik kekuasaan tertinggi yang bertanggung jawab atas seluruh ciptaan-Nya yang bila disimpulkan sesuai dengan konteks definisi pengawasan yang dikemukakan Arikunto (2007, hlm 22) yaitu pengawasan yang dilakukan oleh atasan atau pimpinan. tentu memiliki kewenangan yang lebih tinggi atas hal-hal yang menjadi miliknya atau bawahannya memiliki konsepsi yang sama tentang subjek supervisor yaitu subjek memiliki otoritas yang lebih tinggi atas subjek bawahan-bawahan juga.

Dalam supervisi administrasi diperbincangkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan beberapa prinsip manajemen dalam pengelolaan lembaga, antara lain prinsip waktu, upah, pemisahan, dan fungsi manajemen. Dengan demikian, berbicara tentang supervisi administrasi berarti berbicara mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Jika yang dimaksud adalah bidang pendidikan, itu berarti membahas aspek formal dan material yang berkaitan dengan pendidikan sehingga semua penyelenggaraan pendidikan semaksimal mungkin dilaksanakan dengan cara efektif dan efisien (Herabudin, 2009:18).

Kepala Madrasah pun bertindak sebagai supervisi yang mengawasi, mengarahkan, membina, dan menilai kegiatan yang dilaksanakan di

sekolah. Semua aktivitas dan kegiatan belajar-mengajar serta tertib tidaknya administrasi sekolah dinilai sehingga para guru dan karyawan sekolah termasuk patner Kepala Madrasah dalam mengembangkan dan memajukan sekolahnya masing-masing. Tujuan dibentuknya komite sekolah adalah mengetahui dan mengukur tingkat perkembangan kegiatan sekolah dalam usahanya mencapai tujuan, sebagai tujuan supervisi, yakni mengembangkan situasi beladan dan mengajar yang lebih baik.

Allah berfirman yang terdapat di dalam QS. Al-Baqarah : 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ  
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ  
فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا  
فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ  
فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا  
رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا  
فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ  
تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ  
وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ  
عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ

اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ وَإِنْ تَقَعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا

شَيْءٍ عَلَيْكُمْ (٢٨٢)

Artinya: “Hai Orang-orang beriman ketika Anda tidak berurusan dengan uang tunai untuk jangka waktu tertentu tulislah. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah seorang juru tulis menolak untuk menulis sebagaimana yang telah diajarkan Allah kepadanya. Hendaklah ia menulis dan biarkan yang berhutang mendikte (apa yang harus ditulis) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya dan janganlah ia mengurangi utangnya sedikit pun. Jika debitur sakit jiwa lemah (jasmani) atau tidak mampu dirinya sendiri maka walinya harus memerintahkan dengan jujur. Dan bersaksilah dengan dua orang saksi di antara laki-laki (di antara kamu). Jika tidak ada dua laki-laki maka (mungkin) satu laki-laki dan dua perempuan di antara saksi favoritmu sehingga jika yang satu lupa yang lain akan mengingatkannya. Bahwa saksi tidak menolak (bersaksi) ketika dipanggil. Dan jangan bosan menuliskan hutang besar atau kecil sampai jatuh tempo untuk dilunasi. Itu lebih adil di sisi Allah dan lebih tegas dalam bersaksi dan lebih dekat untuk tidak (menimbulkan) keraguan Anda. (Tulisklah transaksi Anda) Kecuali jika transaksi itu adalah pertukaran uang di antara Anda tidak apa-apa bagi Anda (jika) Anda tidak menuliskannya. Dan ersaksilah saat Anda bertransaksi; dan jangan biarkan penulis dan saksi mata mempersulit diri mereka sendiri. Jika Anda melakukan (itu) maka itu sangat buruk abgi Anda. Dan jagalah kewajibanmu kepada Allah. Tuhan mengajarimu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. (QS. Al-Baqarah : 282). (Jabal Roudlotul Jannah Bandung, 2010)

Ayat di atas juga menyingung tentang keadministrasian yaitu catat-mencatat dan pelayanan yang jujur untuk dapat memberikan kepercayaan kepada pelanggan. Petugas keadministrasian harus betul-betul teliti dalam mencatat dan melaksanakan tugas yang lainnya.

Prosedur administratif yang diusulkan oleh Gulick dan Urwick lebih populer dengan singkatan POSDCORDE yang merupakan huruf pertama dari tujuh elemen proses manajemen.

Tujuh unsur itu adalah :

1. *Planning* (perencanaan)
2. *Organizing* (pengorganisasian)
3. *Staffing* (penyusunan staf) ; Dalam upaya *Staffing* upaya dilakukan untuk mengidentifikasi, memilih, mengatur dan memberikan saran pribadi.
4. *Directing* (pengarahan)
5. *Coordinating* (pengoordinasian)
6. *Reporting* (penyusunan laporan)
7. *Budgeting* (penyusunan anggaran biaya). Setiap lembaga membutuhkan pembiayaan terencana dengan matang. Untuk melakukan itu, perhatikan pendapatan yang diperoleh sebelum membelanjakan dana untuk kegiatan tertentu. Perguruan tinggi pun demikian. Tanpa uang kegiatan akademik akan terganggu sehingga dalam beberapa kasus seseorang yang biasanya menghadapi masalah membutuhkan dana talangan.

Sebagaimana firman Allah yang menjelaskan tentang kepemimpinan sebagai berikut :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا  
 مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي  
 أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : *Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di*

*muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui" (QS. Al-Baqarah : 30).*

Ayat diatas menerangkan setiap manusia di muka bumi ini adalah seorang pemimpin, maka harus bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Apalagi seseorang yang mempunyai tanggung jawab atau amanah sebagai kepala madrasah maka harus menjadi seseorang yang menjadi percontohan bawahannya, menjadi pemimpin yang menunjukkan arah kemana akan dibawanya lembaga pendidikan yang dipegangnya.

b. Indikator Supervisi Administrasi

Supervisi administrasi memiliki indikator atau sesuatu yang dapat mengukur perubahan yang terjadi. Indikator tersebut terdiri dari Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Jadwal Tatap Muka, Agenda Harian, Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan Absensi Siswa. Semua indikator tersebut jika dilaksanakan semua akan berdampak kepada kualitas lembaga pasti mendapat nilai yang baik (Saria Bakti, 2019 :2). Adapun penjelasan setiap indikator sebagai berikut :

\

1. Pengawasan RPP

Pengawasan RPP yaitu guru-guru sering diarahkan untuk menulis RPP dengan sangat rinci agar kegiatan akademik sekolah berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam artian efektif yaitu penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dan dalam artian efisien yaitu penulisan RPP dilakukan tepat dan tidak menghabiskan banyak waktu dan tenaga.

2. Kalender Pendidikan (Kaldik)

Kalender Pendidikan (Kaldik) merupakan pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pembelajaran yang mencakup antara lain permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, dan juga hari libur.

3. Program tahunan

Program Tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar) yang ditetapkan.

4. Program semester

Program Semester (Promes) merupakan program yang berisi garis-garis besar tentang hal-hal yang akan dicapai dalam satu semester. Semester adalah satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan.

5. Jadwal tatap muka

Jadwal dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai daftar atau tabel kegiatan atau juga rencana kegiatan dengan dilengkapi waktu pelaksanaan maupun pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja. Sehingga jadwal pelajaran di sekolah merupakan tabel yang berfungsi untuk mengkoordinasikan empat hal yaitu siswa, guru, ruangan, dan periode waktu.

#### 6. Agenda harian

Agenda harian adalah suatu perencanaan setiap harinya untuk suatu kegiatan agar target sepenuhnya bisa tercapai mulai dari setiap hari direncanakan atau diagendakan.

#### 7. Daftar nilai (sikap, pengetahuan, dan keterampilan)

Daftar nilai adalah pencatatan suatu nilai untuk menentukan nilai setiap siswa terkait sikapnya, pengetahuannya atau pemahamannya, dan keterampilannya di sekolah.

#### 8. Pengawasan Penentuan KKM

Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar kompetensi lulusan. Dalam menetapkan KKM, satuan pendidikan harus merumuskannya secara bersama antara kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya. KKM dirumuskan setidaknya dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek: karakteristik peserta didik (intake),

karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi/kompetensi), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung) pada proses pencapaian kompetensi.

#### 9. Absensi siswa

Absensi adalah suatu bentuk pendataan presensi atau kehadiran seseorang atau pegawai yang merupakan bagian pelaporan dari suatu institusi yang berisi data–data status kehadiran yang disusun dan diatur secara rapi dan mudah untuk dicari, dan digunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan.

#### c. Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan

Pada pembahasan ini menjelaskan berbagai ruang lingkup administrasi pendidikan yang bertujuan bagian-bagian komponen administrasi pendidikan di sekolah dan madrasah dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan serta untuk menggapai tujuan pendidikan dengan optimal (Hasbiyallah, 2019 : 6). Adapun komponen-komponen penting yang termasuk di dalam ruang lingkup administrasi pendidikan di antaranya adalah :

1. Administrasi kurikulum, merupakan seluruh proses kegiatan yang telah direncanakan secara matang dan diusahakan dengan sengaja serta sadar dan dilaksanakan penuh dengan sungguh-sungguh dalam pembinaan peserta didik di sekolah dan madrasah yang dilakukan secara continue terhadap berbagai situasi proses belajar

mengajar yang dilaksanakan secara efektif dan efisien demi menggapai meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan madrasah serta membantu peserta didik dalam menumbuhkembangkan potensi peserta didik serta untuk menggapai tujuan pendidikan yang optimal. Keberadaan kurikulum di dalam pendidikan memiliki peran penting dalam menjalankan roda pendidikan. Komponen ini mempunyai peran sangat strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum adalah suatu sistem integral di dalam program pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga peran kurikulum berperanan penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan madrasah yang , bernilai, bermutu maupun berkualitas. Administrasi kurikulum terdiri dari : pencatatan, pembukuan dan pendataan jumlah pelajaran yang diajarkan, manajemen waktu belajar, pengelolaan jadwal guru beserta jumlah jam guru, pembagian jumlah kelas, penjadwalan, buku yang dibutuhkan, program semester, program tahunan dan kalender pendidikan serta pengelolaan dan pelaporan penilaian pendidikan.

2. Administrasi ketenagaan pendidikan terdiri dari perencanaan pendidikan pengorganisasian pendidik pengarahan positif serta pelaporan mendidik pengkoordinasian pendidik serta pengawasan pendidik dan pembiayaan pendidikan serta memanfaatkan

berbagai fasilitas yang ada baik secara personil material spiritual untuk mencapai pendidikan yang efektif dan efisien. Adapun administrasi pada ketenagaan pendidikan ini terdiri dari kumpulan surat lamaran penerimaan pegawai mutasi pendidik surat keputusan Surat tugas guru berkas-berkas yang berkaitan dengan tenaga pendidikan di sekolah dan madrasah serta daftar umum para pegawai sekolah dan madrasah.

3. Administrasi kesiswaan merupakan rangkaian kegiatan usaha yang meliputi tentang pengaturan administrasi yang selalu berkaitan dengan siswa dalam upaya pengembangan potensi siswa administrasi kesiswaan selalu berhubungan dengan tata usaha dan penyimpanan data-data siswa yang meliputi : organisasi perkumpulan siswa, pengelolaan kesehatan murid, kesejahteraan siswa, penilaian dan pengukuran kemajuan siswa di sekolah dan di Madrasah dan kegiatan-kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan bimbingan dan keterampilan siswa.
4. Administrasi sarana dan prasarana, seluruh aspek dan komponen pendidikan yang terdiri dari sarana prasarana secara langsung maupun tidak langsung untuk menunjang proses pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Administrasi sarana dan prasarana meliputi : pengaturan buku, perencanaan pengadaan barang pendidikan sekolah dan madrasah,

buku pembagian dan pengelolaan penggunaan barang pendidikan, buku perbaikan barang, dan lain-lain.

5. Administrasi keuangan dan pembiayaan, meliputi usaha atau kegiatan mengatur dan memproses urusan keuangan pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah dan madrasah, serta pengelolaan keuangan ini bersifat (formal karena sudah diatur dengan perundang-undangan yang berlaku). Administrasi keuangan dan pembiayaan meliputi : pengaturan keuangan, biaya pendaftaran siswa baru, biaya perlengkapan pembelajaran peserta didik, pembiayaan gedung dan bangunan pendidikan, pembiayaan uang seragam, uang peralatan sekolah, SPP. Dan lain-lain.
6. Administrasi perkantoran (tata usaha pendidikan), merupakan bagian dari pengelolaan administrasi sekolah dan madrasah yang mencakup pelaksana teknis penyelenggaraan sistem administrasi dan penyaluran informasi pendidikan di sekolah / madrasah. Administrasi perkantoran meliputi : surat masuk dan keluar, buku tamu, buku-buku pentung terkait penyelenggaraan pendidikan.
7. Administrasi unit penunjang pendidikan, meliputi : meliputi pramuka, olahraga, bimbingan konseling, UKS dan kesenian.
8. Administrasi layanan khusus, meliputi konsumsi peserta didik, layanan antar jemput peserta didik, bimbingan khusus di rumah.
9. Administrasi lingkungan dan keamanan sekolah, meliputi perencanaan dan pengaturan tata tertib dan regulasi pengaturan

waktu di sekolah dan madrasah seperti, jadwal penjaga, jadwal kebersihan sekolah dan madrasah.

10. Administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat, hasil rapat kerja sama, sosialisasi peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan madrasah, program-program humas, dan sebagainya yang melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat.

d. Layanan Akademik

Menurut Kotler (2011, hlm. 45), kepuasan dari sisi konsumen dipandang baik apabila memenuhi apa yang mereka harapkan, sebaliknya pelayanan akan dipersepsikan buruk apabila tidak memenuhi apa yang mereka harapkan. Penjelasan tersebut mengandung makna bahwa mahasiswa dalam hal ini sebagai pelanggan di perguruan tinggi akan mamadang mutu layanan sebagai perbandingan antara persepsi mereka tentang apa yang mereka terima dengan apa yang mereka harapkan.

Menurut Lovelock (2013, hlm. 51) dalam Tjiptono Kualitas pelayanan adalah derajat keunggulan yang diharapkan dan penguasaan derajat keunggulan untuk memenuhi harapan konsumen. Sedangkan pengertian pemerintahan menurut The Liang Gie (2007, hlm. 60) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu kelompok dalam kaitannya dengan hubungan kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Kualitas pelayanan administrasi adalah nilai

tambah atau keunggulan kinerja pelayanan yang diharapkan konsumen dalam kaitannya dengan pelayanan administrasi.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas layanan pendidikan (akademik) yang diberikan pihak sekolah kepada siswa. Hasil penelitian Astuti (2009, hlm. 11) menyebutkan tiga dimensi yang berhubungan dengan kualitas layanan dalam bentuk jasa pendidikan yaitu: (1) *Respect for students* (respek terhadap mahasiswa). Hal ini bisa berupa respon dalam bentuk layanan yang diberikan baik dari staf maupun guru kepada siswa. Adapun layanan yang diberikan tersebut merupakan gambaran kinerja setiap individu. (2) *Professor's knowledge* (pengetahuan dosen), yang merupakan gambaran segala hal yang berkaitan dengan pengetahuan yang dipahami oleh dosen yang akan disampaikan kepada siswa, dan (3) *University physical environment* (lingkungan fisik universitas atau perguruan tinggi), yang mencerminkan fasilitas-fasilitas yang tersedia baik di dalam ruang kuliah maupun di lingkungan kampus. Fasilitas yang ada di perguruan tinggi merupakan alat penunjang agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Adapun yang tergolong fasilitas perguruan tinggi diantaranya lahan kampus, parkir, bangunan, perpustakaan, toilet, ruang kelas, tempat ibadah, laboratorium, media pembelajaran dan lain-lain yang dianggap sebagai fasilitas di sekolah.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa mutu layanan akademik di sekolah adalah aktivitas pemberian layanan

(jasa) berupa pemenuhan segala kebutuhan akademik yang mampu memenuhi atau melebihi harapan dari setiap siswa (terciptanya pembejalaran yang efektif) sebagai pelanggan di sekolah.

e. Indikator Layanan Akademik

Begitu juga dengan layanan akademik pasti memiliki indikator atau sesuatu yang dapat mengukur perubahan yang terjadi. Adapun beberapa indikator di antara lain adalah *tangibles* (fisik), *empathy* (empati), *reliability* (ketepatan), *responsiveness* (respon), dan *assurance* (jaminan) (Khairul Azan dkk, 2015:192). Adapun penjelasan setiap indikator sebagai berikut :

1. *Tangibles* (fisik) adalah kemampuan sekolah dalam memberikan layanan terbaik bagi pelanggan (siswa) dan hal tersebut merupakan hal yang konkret. Artinya, kualitas tersebut dapat dilihat dan dirasakan secara langsung oleh pelanggan (siswa). Seperti apa *tangibles* ini? Misalnya Anda bermalam di sebuah hotel, maka yang termasuk dalam *tangibles* adalah bangunan fisik hotel, fasilitasnya, hingga tampilan karyawan yang melayani. Memberikan voucher hadiah kepada pelanggan sebagai bentuk cashback atau ucapan terima kasih karena sudah menginap selama 3 malam juga termasuk di dalam *tangibles*. Sodexo, sebagai penyedia layanan voucher, siap membantu Anda dalam memberikan voucher hadiah terbaik kepada pelanggan melalui

Sodexo Gift Pass, sehingga pelanggan bisa mendapatkan hadiah yang diinginkan dan dibutuhkan.

2. *Empathy* (kepuasan pelanggan). Apa yang dimaksud dengan *empathy* di sini? *Empathy* yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan erat kaitannya dengan perhatian yang tulus dan dekat kepada masing-masing pelanggan. *Empathy* akan membantu Anda untuk mengetahui kebutuhan serta keinginan dari pelanggan dengan spesifik.
3. Dimensi kepuasan pelanggan berikutnya adalah *reliability*. Apa yang dimaksud dengan *reliability*? *Reability* adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan bagi pelanggan. Jika *tangibles* adalah tentang hal yang konkret, *reliability* bisa dibilang lebih abstrak. Ini karena *reliability* bersinggungan langsung dengan harapan konsumen.

Kembali lagi pada contoh bermalam di hotel. Dalam contoh ini, yang disebut dengan *reliability* adalah hal-hal yang berkaitan dengan harapan seperti ketepatan waktu (*punctuality*) saat check-in hingga keramahan yang diberikan oleh karyawan dan staf.

4. Sama seperti namanya, *responsiveness* berkaitan langsung dengan ketanggapan. Artinya, *responsiveness* adalah tentang bagaimana perusahaan memberikan layanan yang responsif terhadap semua keinginan dan kebutuhan pelanggan. Biasanya *responsiveness* ini

juga diikuti dengan penyampaian yang runtut namun tetap mudah dimengerti.

### B. Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hadi Fatkhurokhim, 2016	Pengaruh pelaksanaan supervisi pendidikan oleh Kepala sekolah terhadap kinerja guru Di sekolah dasar se-kecamatan Tasikmadu karanganyar	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa sebagian besar pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah masih perlu dioptimalkan terutama dalam aspek kegiatan konselor bagi guru.	Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah	Tempat Se-Kecamatan Tasikmadu Karanganyar
2	Hardono, Haryono, Amin Yusuf, 2017 (Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Indonesi, Artikel tahun 2017)	Kepemimpinan kepala sekolah supervisi akademik dan motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja guru	Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Populasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan manajer terhadap motivasi kerja.	Kepemimpinan kepala sekolah, Supervisi akademik	Hardono, Haryono, Amin Yusuf, 2017 (Program Studi Manajemen Pendidikan, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Indonesi, Artikel tahun 2017)
3.	Farhan Pribadi,	Pengaruh	Pendekatan	Hasil	Supervisi	Peneltian di

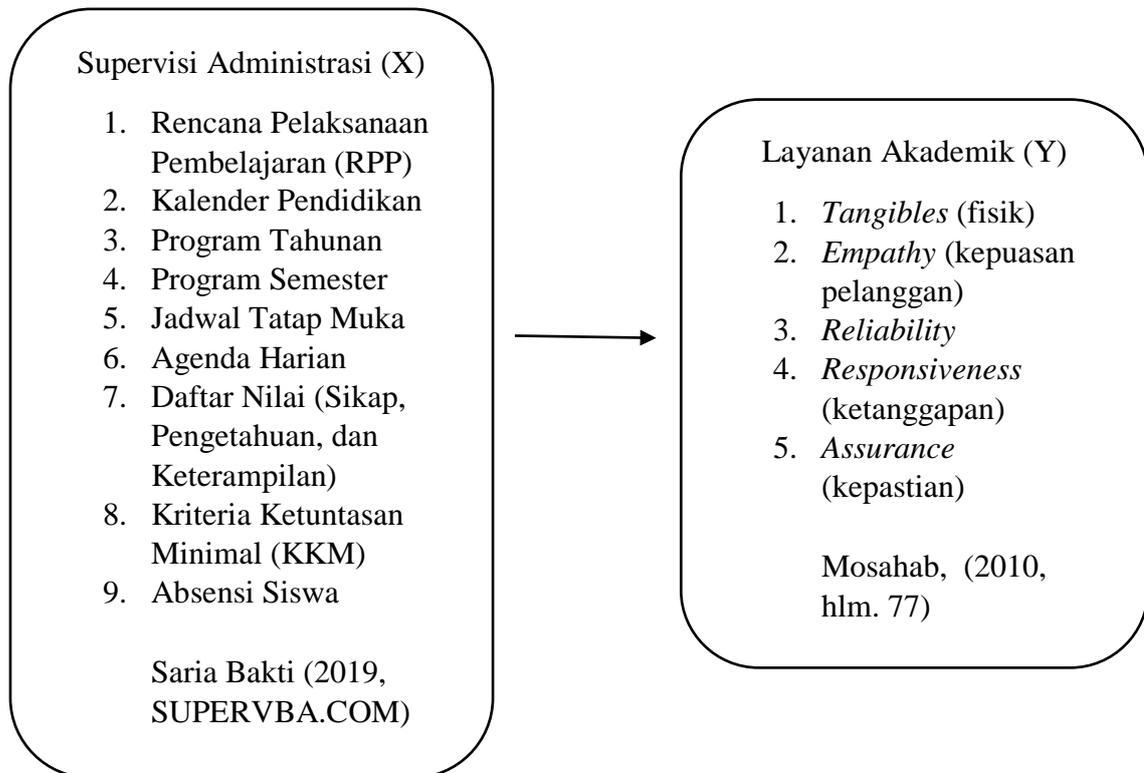
	2018	Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Di Smp Negeri 7 Bandar Lampung	Kuantitatif	penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung.	Akademik	SMP Negeri 7 Bandar Lampung
--	------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------	-----------------------------

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

Sumber: (Diolah, Zaini : 2022)

### C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan pada uraian telaah pustaka dan hipotesis yang telah dikembangkan, dapat disusun kerangka konseptual yang digambarkan dengan hubungan dari variabel independen, dan dalam hal ini adalah supervisi administrasi kepala madrasah (X), terhadap variabel dependen peningkatan layanan akademik (Y), yaitu sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber Data: Zaini, 2021

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis berasal dari kata “hypo” yang berarti di bawah dan “thesa” yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban sementara atas suatu masalah penelitian sampai dibuktikan dengan data yang terkumpul. Hipotesis merupakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan posisi yang dapat di uji secara empiris. Defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Menurut Suharsimi Arikunto, (2014: hal

112) hipotesis kerja juga dikenal sebagai hipotesis alternatif disingkat  $H_a$ . Hipotesis kerja menyatakan bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y atau terdapat perbedaan antara kedua kelompok. Hipotesis nol (null hypotheses) disingkat  $H_0$ . Hipotesis juga dikenal sebagai hipotesis statistik seperti yang biasa digunakan dalam penelitian statistik yang diuji dengan perhitungan statistik. Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara dua variabel atau bahwa tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nama "hipotesis kosong" dapat dimengerti karena tidak ada perbedaan antara kedua variabel. Berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teori maka dibangun hipotesis penelitian sebagai berikut::

- a.  $H_a$  : Ada pengaruh signifikan supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik pada Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyastus Shibyan
- b.  $H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik pada Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyastus Shibyan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah yaitu konkrit /empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2017:13).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa kembiriritan, genteng, banyuwangi. Pelaksanaan penelitian dimulai Desember 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Jumlah total semua subyek (unit individu) atau individu dengan karakteristik yang diperkirakan. Jadi Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah semua guru di Madrasah Ibtidaiyah yang berjumlah 15 orang. (Sugiyono, 2017:117)

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili), (Sugiyono, 2017:118).

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017:124).

#### **E. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2010:172). Yang dimaksud yaitu segala sesuatu yang bisa dan dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data primer yakni hasil data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui penyebaran angket kepada guru madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus

Shibyan dan observasi kepada kepala madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan langsung.

2. Data sekunder yakni hasil data yang didapat secara tidak langsung kepada subyek penelitian. Seperti data dokumentasi atau arsip-arsip mengenai sekolah yang terkait dengan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Metode pengumpulan data dengan observasi angket (pertanyaan) dan dokumen.

1. Kuesioner (angket).

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengirimkan kuesioner yang erisi sejumlah pertanyaan kepada orang yang diteliti agar jawabannya tidak langsung diterima. Daftar pertanyaan dapat ditutup. Pertanyaan tertutup adalah model pertanyaan yang jawaban atas suatu pertanyaan telah disediakan sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

2. Dokumentasi.

Dalam metode ini peneliti mencari dan mengambil data dengan menelusuri data prasasti dan manuskrip. Teknik dokumentasi ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah. Tarbiyatus. Shibyan. dan beberapa data tambahan yang diperlukan untuk pembahasan penelitian.

### 3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

### G. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut dari keilmuan atau bidang tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut-atribut dari objek. Struktur organisasi, model pendelagasian, kepemimpinan, pengawasan, koordinasi, prosedur, dan mekanisme kerja, dekskripsi pekerjaan, kebijakan, adalah merupakan contoh variabel dalam kegiatan administrasi pendidikan (sugiyono, 2017:60).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan assosiatif yang bersifat kausal. Sugiyono (2008: 36) menyatakan bahwa penelitian assosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi dalam penelitian ini ada variabel independen (mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan dua jenis variabel, yaitu :

#### a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah yang mempengaruhi variabel dependen, dalam kata lain disebut juga variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas (X) adalah supervisi administrasi kepala madrasah.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, yang biasa disebut variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah peningkatan layanan akademik di madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan, Genteng, Banyuwangi.

## H. Uji Validitas dan Reabilitas Normalitas

### 1. Uji validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang bisa dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang sangat valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi kepada objek tersebut (Sugiono, 2017: 177).

Pada penelitian kali ini menemukan analisis korelasi bivareate person (product momen pearson) dengan menemukan SPSS dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan nilai signifikan, jika nilai  $<0,05$  maka terdapat korelasi antar variabel yang berhubungan. Jika sebaliknya nilai signifikan  $>0,05$  maka tidak ada korelasi antar variabel yang berhubungan.

- b) Berdasarkan nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel maka terdapat korelasi antar variabel yang berhubungan. Jika sebaliknya nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel maka tidak ada korelasi antar variabel yang berhubungan.
- c) Berdasarkan tanda bintang (\*) yang diberikan pada SPSS, jika terdapat bintang (\*) atau (\*\*) pada hasil nilai maka bisa disimpulkan terdapat korelasi antar variabel penelitian (Triton, 2006: 256).

Adapun bila menggunakan rumusan analisis korelasi product momen dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  = Jumlah respondent

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam sudut pandangan positivistik kuantitatif suatu data dapat dinyatakan sangat reliabel apabila ada dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda dapat menghasilkan

data yang sama. Atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiono, 2021: 218).

### 3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinue berdistribusi normal. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Keterangan :

$X_i$  = Angka pada data

$Z$  = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$F_T$  = Probabilitas kumulatif normal

$F_S$  = Probabilitas kumulatif empiris.

Persyaratan Uji Kolmogorov Smirnov adalah:

- a. Data berskala interval atau ratio (kuantitatif)
- b. Data tunggal / belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- c. Dapat untuk  $n$  besar maupun  $n$  kecil.

Signifikansi Uji Kolmogorov Smirnov antara lain dijelaskan di bawah ini:

Signifikansi uji, nilai  $|F_T - F_S|$  terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov Smirnov.

Jika nilai  $|F_T - F_S|$  terbesar < nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka  $H_0$  diterima ;  $H_a$  ditolak.

Jika nilai  $|FT - FS|$  terbesar  $>$  nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka  $H_0$  ditolak ;  $H_a$  diterima.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun Regresi Linier Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya (Y). Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Berikut ini adalah Langkah-langkah dalam melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana :

1. Tentukan Tujuan dari melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana
2. Identifikasikan Variabel Faktor Penyebab (Predictor) dan Variabel Akibat (Responden)
3. Lakukan Pengumpulan Data
4. Hitung  $X^2$ ,  $Y^2$ ,  $XY$  dan total dari masing-masingnya
5. Hitung a dan b berdasarkan rumus diatas.
6. Buat Model Persamaan Regresi Linear Sederhana.
7. Lakukan Prediksi atau Peramalan terhadap Variabel Faktor Penyebab atau Variabel Akibat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Umum**

##### **1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan**

MI Tarbiyatus Shibyan didirikan pada tanggal 24 Agustus 1964 tepatnya di Dusun Krajan Desa Kembiritan Kecamatan Genteng. Dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat yang membutuhkan kehadiran sebuah lembaga pendidikan bernuansa agamis. Keinginan masyarakat ini kemudian oleh seorang tokoh Ansor yang bernama Moh. Daim untuk mengkoordinir dan mengkomunikasikan dengan para tokoh masyarakat lainnya termasuk pemerintah desa kala itu. Singkatnya dari hasil komunikasi dengan para tokoh bersepakat untuk mendirikan sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang dinamakan MI Tarbiyatus Shibyan.

Mengawali Aktivitas MI Tarbiyatus Shibyan ditunjuklah Bapak Daimul Ihsan sebagai Kepala Madrasah yang pertama. Dalam perjalanannya kehadiran MI Tarbiyatus Shibyan Kembiritan mendapat sambutan yang luar biasa dari masyarakat. Sehingga jumlah siswa yang mendaftar tidak sebanding dengan ruang gedung yang tersedia. Beberapa kelas terpaksa ditempatkan di musholla dan rumah beberapa dewan guru yang ada di sekitar sekolah.

MI Tarbiyatus Shibyan terus mengalami perkembangan meski sempat terjadi pasang surut dalam hal jumlah siswa. Hingga kemudian ditunjuk kepala Madrasah Bapak Ahmad Khumaidi sejak tahun 1978

hingga tahun 2015. MI tarbiyatus Shibyan terus mengalami kemajuan ditandai dengan berbagai prestasi yang di raih dan semakin besarnya antusiasme masyarakat menyekolahkan putra putrinya di MI Tarbiyatus Shibyan.

Penggunaan nama Tarbiyatus Shibyan memiliki arti pendidikan anak yang diambil dari bahasa Arab. Jadi, nama tersebut diambil menyesuaikan target pengajaran yaitu anak-anak. Dimana sekolah ini bertujuan untuk mendidik anak-anak untuk dapat mengetahui bermacam-macam ilmu juga dapat memperaktekkan ilmunya.

## 2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan

Tabel 4.1. Identitas Sekolah

Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	MI TARBIYATUS SHIBYAN
2	NPSN	60715890
3	Jenjang pendidikan	MI
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat Sekolah	Jl. Raya Kembiritan No. 12
	Rt/Rw	12
	Kode Pos	6 8 4 6 5
	Kelurahan	Kembiritan
	Kecamatan	Genteng
	Kabupaten/Kota	Banyuwangi
	Provinsi	Jawa Timur
	Negara	Indonesia

Sumber Data: Dokumentasi MI Tarbiyatus Shibyan, 2022

Tabel 4.2. Data Kelengkapan

Data Kelengkapan		
1	SK Kemenkumham RI	AHU-0045861.AH.01.04.Tahun 2016
2	Tahun Berdiri	24 Agustus 1964
3	Status Tanah	Milik Sendiri
4	Luas Tanah	1120 m2
5	Luas Bangunan	336 m2
6	Status bangunan	Milik Sendiri
7	Akte Pendirian Yayasan	Firman Teguh Prayogo, S.H., M.KN, nomor 17
8	NPWP	02.268.021.9-627.043
9	Telephone	082331024897

Sumber Data: Dokumentasi MI Tarbiyatus Shibyan, 2022

Tabel 4.3. Data Sekolah

Data Sekolah		
1	Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 hari
2	Sertifikasi ISO	Sudah Bersertifikasi
3	Sumber Listrik	PLN
4	Daya Listrik	1300 watt
5	Akses Internet	Telkom Speedy
6	Akses Internet Alternatif	IM3

Sumber Data: Dokumentasi MI Tarbiyatus Shibyan, 2022

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Madrasah Ibtida'iyah Tarbiyatus Shibyan sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah, dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtida'iyah Tarbiyatus Shibyan juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtida'iyah Tarbiyatus Shibyan ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut: **“Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam iman dan taqwa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), tangguh dalam kompetensi serta berperilaku islami.”**

Indikator Visi :

Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil).

1. Terwujudnya peserta didik yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
2. Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

4. Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur dan berperilaku islami.
5. Terwujudnya peserta didik yang tangguh dalam kompetensi yang dimiliki.
6. Terciptanya lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

b. Misi

1. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
2. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
5. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
6. Menciptakan suasana lingkungan yang bersih, rapi, sehat, indah, dan aman yang menghasilkan suasana belajar yang kondusif
7. Mendorong, membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.

8. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
9. Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

#### 5. Data Responden

Tabel 4.4. Data Respoden Penelitian

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>Jenis kelamin</b>
1	AHMAD SHODIQ, M.PD.I	Laki-laki
2	ERNA KHOFIFAH, S.PD.I	Perempuan
3	UMI HABIBAH, S.PD.I	Perempuan
4	SRI LESTARI, S.PD.	Perempuan
5	LISA' ADAH, S.PD.	Perempuan
6	KHOFIFAH, S.PD.	Laki-laki
7	MUSTOLIH, S.PD.I	Laki-laki
8	MASPUPAH, S.PD.SD	Perempuan
9	SITI AFRIATUL MALIKAH, S.PD.I	Perempuan
10	MASNATUL ULUMIAH	Perempuan
11	LAILATUL ILMIYAH, S.PD.	Perempuan
12	GUS HAMDI, S.PD.	Laki-laki
13	OKY NUR RACHMAWATI, S.PD.	Perempuan
14	DYAH ANGGRAINI SETIA NING TIYAS., S.PD.	Perempuan
15	ALIYATUZ ZAHRO, S.PD.	Perempuan

Sumber Data: Dokumentasi MI Tarbiyatus Shibyan, 2022

## 6. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan menjadi lokasi penelitian ini terletak di Jl. Raya Kembiritan No. 12, Kembiritan, Genteng, Banyuwangi. Ruang kelas berjumlah 12 ruang dengan luas tanah 1120 m<sup>2</sup>. Namun dalam hal ini peneliti hanya mengambil dari ruang kepala Madrasah dan Tata usaha madrasah.

## 7. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan dan penghasilan perbulan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

### a. Berdasarkan jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	4	26%
Perempuan	11	73%
Total	15	100%

Sumber Data: Zaini, 2022

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.5 tersebut, terlihat bahwa responden laki-laki sebanyak 4 orang dengan presentasi sebesar 26% dan responden yaitu

sebanyak 11 orang dengan presentasi sebesar 73%. Sebagian responden yang ada adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu 73%. Hal tersebut dikarenakan guru yang berada pada MI Tarbiyatus Shibyan kebanyakan perempuan karena laki-laki masih kurang berminat dalam mengajar di madrasah tersebut.

b. Berdasarkan Umur

Keragaman responden berdasarkan umur atau usia dapat ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6. Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
26 – 30	6	40%
31 – 40	9	60%
Total	15	100%

Sumber Data: Zaini, 2022

Berdasarkan karakteristik umur responden pada tabel 4.5 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berumur antara 26 – 30 tahun sebanyak 6 orang dengan presentasi sebesar 40%, responden yang berumur antara 31 – 40 tahun sebanyak 9 orang dengan presentasi 60%. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar responden berumur antara 31 – 40 tahun yaitu sebesar 60%.

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Data Variabel X

Adapun langkah-langkah dalam membuat tabel interpretasi analisis manual kualitatif yaitu:

Nilai rata-rata variabel X = 32,2

Nilai tertinggi angket = 4 x 15 = 60

Nilai terendah angket = 1 x 15 = 15

Selisih nilai = 60 – 15 = 45

Banyak kategori (I = interval) = 5 (sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang).

$$\text{Isi ruangan (i) interval} = \frac{x_t - x_l}{i} = \frac{45 - 10}{5} = \frac{35}{5} = 7$$

Tabel 4.7. Interpretasi Angket Variabel X

Interval	Kategori
35-40	Sangat Baik
29-34	Baik
23-28	Sedang
17-22	Kurang
10-16	Sangat Kurang

Sumber Data: *Sugiyono (2010: 214)*

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata variabel X supervisi administrasi = 33,2 dan terletak pada tabel interpretasi angket antara 29-34 dengan kategori baik. Maka penerapan supervisi administrasi di madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan baik.

## 2. Analisis Data Variabel Y

Adapun langkah-langkah dalam membuat tabel interpretasi analisis manual analisis kualitatif yaitu:

Nilai rata-rata variabel Y = 32,4

Nilai tertinggi angket =  $4 \times 15 = 60$

Nilai terendah angket =  $1 \times 15 = 15$

Selisih nilai =  $60 - 15 = 45$

Banyak kategori (I = interval) = 5 (sangat baik, baik, sedang, kurang, sangat kurang).

$$\text{Isi ruangan (i) interval} = \frac{x_t - x_{t-1}}{i} = \frac{45 - 10}{5} = \frac{35}{5} = 7$$

Tabel 4.8. Interpretasi Angket Variabel Y

Interval	Kategori
35-40	Sangat Baik
29-34	Baik
23-28	Sedang
17-22	Kurang
10-16	Sangat Kurang

Sumber Data: *Sugiyono (2010: 214)*

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata variabel Y layanan akademik madrasah = 32,4 dan terletak pada tabel interpretasi angket antara 29-34 dengan kategori sangat baik. Maka layanan akademik madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan baik.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas
  - a. Data Rekapitulasi Angket

Tabel 4.9. Data Rekapitulasi Angket Variabel X

No.	No. Item Pertanyaan Variabel X										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>1</b>	3	3	3	4	2	3	2	1	4	4	33
<b>2</b>	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	34
<b>3</b>	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	33
<b>4</b>	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	35
<b>5</b>	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	36
<b>6</b>	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	34
<b>7</b>	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	35
<b>8</b>	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
<b>9</b>	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33
<b>10</b>	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	34
<b>11</b>	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	33
<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>13</b>	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	33
<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>15</b>	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36
<b>Jumlah</b>	53	39	49	50	50	54	43	52	47	49	486
<b>Rata-Rata</b>	3.5	2.6	3.2	3.3	3.3	3.6	2.8	3.4	3.1	3.2	32.4

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Jumlah pertanyaan keseluruhan dari variabel X tersebut adalah sebanyak 10 butir. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 21.0 for Windows, atribut-atribut tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai

instrumen penelitian. Hal ini didasarkan pada nilai yang lebih besar dari 32,4 berarti dikatakan valid.

Tabel 4.10. Rekapitulasi Angket Variabel Y

No Responden	No. Item Pertanyaan Variabel Y										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	1	2	3	4	2	4	3	3	35
2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	34
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	34
4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	36
5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36
6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	36
7	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	37
8	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	34
9	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	35
10	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	35
11	2	4	3	3	2	4	3	4	2	2	34
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
13	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	34
14	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
<b>Jumlah</b>	50	53	51	48	49	51	47	51	50	48	498
<b>Rata-Rata</b>	3.3	3.5	3.4	3.2	3.2	3.4	3.1	3.4	3.3	3.2	33.2

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Jumlah pertanyaan keseluruhan dari variabel Y tersebut adalah sebanyak 10 butir. Setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 21.0 for Windows, atribut-atribut tersebut dinyatakan valid untuk digunakan sebagai

instrumen penelitian. Hal ini didasarkan pada nilai yang lebih besar dari 32,4 berarti dikatakan valid.

b. Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas instrumen penelitian disajikan dalam Tabel 4.6 yang merupakan hasil uji validitas instrumen nilai  $r_{hitung}$  serta signifikansi dengan program SPSS.

Tabel 4.11 Uji Validasi Instrumen Penelitian

Variabel	Item	R hitung SPSS	R tabel	Signifikan	Kriteria Keputusan	keterangan
Supervisi administrasi (X)	1	0.816	0,553	0,000	1. $P_{sig} < 0,05$ maka instrumen dikatakan valid. 2. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid.	Valid
	2	0.640	0,553	0,000		Valid
	3	0.828	0,553	0,000		Valid
	4	0.676	0,553	0,000		Valid
	5	0.704	0,553	0,000		Valid
	6	0.828	0,553	0,000		Valid
	7	0.616	0,553	0,000		Valid
	8	0.737	0,553	0,000		Valid
	9	0.816	0,553	0,000		Valid
	10	0.775	0,553	0,000		Valid
Layanan Akademik (Y)	1	0.834	0,553	0,000	1. $P_{sig} < 0,05$ maka instrumen dikatakan valid. 2. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka	Valid
	2	0.910	0,553	0,000		Valid
	3	0.884	0,553	0,000		Valid
	4	0.976	0,553	0,000		Valid

	5	0.724	0,553	0,000	instrumen dikatakan valid.	Valid
	6	0.632	0,553	0,000		Valid
	7	0.640	0,553	0,000		Valid
	8	0.915	0,553	0,000		Valid
	9	0.640	0,553	0,000		Valid
	10	0.799	0,553	0,000		Valid

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Pada Tabel 4.11, pada kriteria instrumen yang valid yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel} (\alpha, n-2)$ , nilai  $\alpha = 0,01$  dengan  $n-2 = 15-2 = 13$  sehingga diperoleh  $r_{tabel} 0,553$ . Syarat yang kedua ialah signifikansi  $\leq 0,05$ . Hasil tersebut terdapat dari hasil korelasi masing-masing koefisien korelasinya ( $r_{hitung}$ ) ditunjukkan pearson correlation dengan signifikansi dua pihak (2-tailed) dan jumlah responden (N) 15. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item dalam instrumen adalah valid, karena memenuhi syarat kesahihan sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian.

c. Hasil Reliabilitas Variabel (X) Supervisi Administrasi

Tabel 4.12. Case Processing Summary

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Tabel 4.12 diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan valid 100% untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.13. Reliability Statistics Variabel X

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.757	11

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kusioner memiliki koordinasi, jika pengukuran dilakukan dengan kusioner tersebut secara berulang. Dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha menurut Suratna Sujarweni (2014) kusioner dikatakan reliabel jika nilai cronbac alpha  $>0,06$ . Pada tabel reliability statistich terlihat nilai alpha cronbach adalah 0, 757 dengan jumlah pertanyaan 10 butir. Nilai r unutm uji 2 sisi pada taraf kepercayaan 95% atau

signifikansi 5% ( $P=0,05$ ) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau  $N - 2 = 15 - 2 = 13$  dengan hasil nilai  $r$  0,3783.

Tabel. 4.14. Item Total Statistics Variabel X

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
x1	63.07	75.924	0.810	0.718	Valid
x2	62.87	80.124	0.662	0.735	Valid
x3	63.00	75.143	0.856	0.715	Valid
x4	63.20	80.743	0.569	0.739	Valid
x5	63.13	80.267	0.583	0.737	Valid
x6	63.00	79.429	0.592	0.736	Valid
x7	63.27	83.067	0.598	0.747	Valid
x8	63.00	80.143	0.563	0.737	Valid
x9	63.07	82.210	0.654	0.748	Valid
x10	63.20	81.457	0.733	0.744	Valid

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Berdasarkan Tabel 4.14 menurut V. Wiratna Sujarweni (2014: 192) jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel product momen maka butir soal kuesioner dinyatakan valid. Sementara, jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel product momen maka butir soal kuesioner tidak valid. Sesuai contoh kasus dalam penelitian ini, maka  $df=15-2=13$ . lihat dalam distribusi nilai  $r$  tabel product moment untuk  $n$  13 pada signifikansi 5%. Maka ketemu nilai  $r$  tabel sebesar 0,553 uji korelasi pearson. Perbandingan antara

nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel supervisi administrasi (X) adalah valid.

Tabel 4. 15. Scale Statistics Variabel X

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
66.40	88.114	9.387	11

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Berdasarkan tabel 4. 15 Pada bagian case procesing summari terlihat bahwa responden yang diteliti pada uji coba kuisisioner berjumlah 15 orang dan semua tidak ada yang exclude atau dikeluarkan dari analisis.

d. Hasil Reliabilitas Variabel (Y) Layanan Akademik

Tabel 4.16. Case Processing Summary Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber Data: Hasil olah data SPSS 21.0

Berdasarkan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel layanan akademik (Y) adalah valid.

Tabel 4.17. Reliability Statistics Variabel Y

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.769	11

Sumber Data: Hasil olah data SPSS 21.0

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kusioner memiliki koordinasi, jika pengukuran dilakukan dengan kusioner tersebut secara berulang. Dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha menurut Suratna Sujarweni (2014) kusioner dikatakan reliabel jika nilai cronbac alpha  $> 0,06$ . Pada tabel reliability statistich terlihat nilai alpha cronbach adalah 0,769 dengan jumlah pertanyaan 10 butir. Nilai r untuk uji 2 sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ( $P=0,05$ ) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau  $N - 2 = 15 - 2 = 13$  dengan hasil nilai r 0,3783.

Kesimpulannya adalah oleh karena nilai alpha cronbach = 0,769 lebih besar dari nilai r tabel = 0,3783 maka kuisisioner yang diujikan terbukti reliabel.

Tabel 4.18. Item Total Statistics Variabel Y

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keterangan
y1	61.27	113.495	0.739	0.743	Valid
y2	62.20	112.600	0.719	0.741	Valid
y3	61.53	115.124	0.602	0.749	Valid
y4	61.47	110.267	0.785	0.735	Valid
y5	61.47	115.838	0.703	0.749	Valid
y6	61.20	119.600	0.599	0.759	Valid
y7	61.93	116.352	0.764	0.749	Valid
y8	61.33	112.952	0.695	0.743	Valid
y9	61.67	120.524	0.454	0.762	Valid
y10	61.53	115.552	0.648	0.749	Valid

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Berdasarkan Tabel 4.18 menurut V. Wiratna Sujarweni (2014: 192) jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel product momen maka butir soal kuesioner dinyatakan valid. sementara, jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel product momen maka butir soal kuiesioner tidak valid. Sesuai contoh kasus dalam penelitian ini, maka  $df=15-2=13$ . lihat dalam distribusi nilai  $r$  tabel product moment untuk  $n$  13 pada siginifikansi 5%. Maka ketemu nilai  $r$  tabel sebesar 0,553 uji korelasi pearson. Perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel layanan akademik (Y) adalah valid.

Tabel 4.19. Scale Statistics Variabel Y

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
64.80	127.314	11.283	11

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Berdasarkan tabel 4.19. Pada bagian case processing summari terlihat bahwa responden yang diteliti pada uji coba kuisioner berjumlah 15 orang dan semua tidak ada yang exclude atau dikeluarkan dari analisis.

e. Hasil Uji Realibilitas Intrumen Penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keterandalan atau keterpercayaan instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dengan program SPSS disajikan dalam Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.20. Hasil Uji Realibilitas Intrumen Penelitian

Varabel	Nilai Alpa SPSS	Kriteria Keputusan	Ket
Supervisi Administrasi (X)	0.757	$\geq 0,6$	Reliabel
Layanan Akademik (Y)	0.769	$\geq 0,6$	Reliabel

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Berdasarkan Tabel 4.13 tersebut dapat diketahui koefisien reliabilitas instrumen pada kolom *Cronbach's Alpa* kriteria instrumen yang reliabel ialah jika koefisien reliabilitasnya  $> 0,6$ . Variabel supervisi administrasi sebesar 0,757,

layanan akademik sebesar 0,769. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu supervisi administrasi (X), layanan akademik (Y), adalah reliabel.

f. Uji Normalitas

Tabel 4.21. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68430999
Most Extreme Differences	Absolute	0.220
	Positive	0.220
	Negative	- 0.191
Kolmogorov-Smirnov Z		0.854
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.459

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel menunjukkan bahwa berdasarkan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.459 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk mengurangi keraguan pada analisis grafik di atas dan kriterianya adalah:

1. Dinyatakan normal apabila nilai probabilitas signifikansi  $> \alpha$  (0,05).
2. Dinyatakan tidak normal apabila probabilitas signifikansi  $< \alpha$  (0,05).

## g. Regresi variabel X dan variabel Y

Tabel 4.22. Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.954 <sup>a</sup>	0.911	0.904	1.74789

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, terlihat bahwa nilai R atau multiple R menunjukkan korelasi antara variabel bebas dengan variabel tergantung menghasilkan 0,954. Karena regresi linier berganda dengan dua variabel maka dikatakan bahwa korelasi berganda antara supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik madrasah adalah sebesar 0,954 atau 95,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen (kebutuhan, keunggulan produk, dan kualitas pelayanan islami) dan variabel dependen (keputusan anggota memilih pembiayaan) adalah sangat kuat.

Sedangkan nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 0,911 menunjukkan bahwa keputusan anggota dapat dijelaskan oleh kebutuhan, keunggulan produk, dan kualitas pelayanan islami, mempengaruhi keputusan nasabah sebesar 91,1%. Koefisien determinasi sebesar 0.911 merupakan kuadrat dari multiple R ( $0,954 \times 0,954 = 0,911$ ).

Tabel 4.23. Hasil Uji Simultan F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	405.883	1	405.883	132.853	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	39.717	13	3.055		
	Total	445.600	14			

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Dari Tabel 4.10 hasil uji simultan dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 132.853 dengan tingkat kesalahan atau probabilitas sebesar 0,000. Sementara nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 2,78. Karena nilai signifikan lebih kecil dari nilai standar signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $132.853 > 2,78$ ), maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

Nilai F menunjukkan angka positif, yang berarti secara simultan kebutuhan, supervisi administrasi mempunyai hubungan yang searah dengan layanan akademik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi administrasi kepala madrasah, berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan layanan akademik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan.

Tabel 4.24 Hasil Uji Parsial (T)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.687	3.335		-1.705	0.112
1 supervisi	1.147	0.100	0.954	11.526	0.000

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

Berdasarkan tabel 4.24 hasil uji parsial di atas, di peroleh nilai signifikansi untuk kebutuhan anggota sebesar 0,000 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11.526. Adapun nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 dan  $df = n - k$  ( $15 - 3 = 12$ ) adalah 2,178. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai tabel ( $11.526 > 2,178$ ). Maka, menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa supervisi administrasi mempunyai hubungan searah dengan peningkatan layanan akademik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Genteng.

#### h. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah ke 1 peneliti menggunakan program SPSS dengan analisis correlation pearson product momen untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X supervisi

administrasi kepala madrasah terhadap variabel Y peningkatan layanan akademik madrasah ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 4.25. Correlations

<b>Correlations</b>			
		Supervisi	Layanan
Supervisi	Pearson Correlation	1	0.954**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	15	15
Layanan	Pearson Correlation	0.954**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	15	15

Sumber Data: SPSS 21.0 *for windows*

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Hasil olah data SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 4.24. Tampak pada output tabel korelasi Sig. (2-tailed) menunjukkan hasil 0,000. Jika hasil nilai ooutput Sig. (2-tailed) <0,05 maka terdapat hubungan antara variabel X supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik.

Maka pada pengujian hipotesis kali ini Ha diterima dengan kesimpulan ada pengaruh supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik Madrasah Ibtidaiyah Taribiyatus Shibyan.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Mengetahui Pengaruh Supervisi Administrasi Terhadap Kepala madrasah Terhadap Peningkatan Layanan Akademik Madrasah**

Berdasarkan hasil penelitian uji parsial di atas, di peroleh nilai signifikansi untuk kebutuhan anggota sebesar 0,000 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11.526. Adapun nilai  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 dan  $df = n - k$  ( $15 - 3 = 12$ ) adalah 2,178. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai tabel ( $11.526 > 2,178$ ). Maka, menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa supervisi administrasi mempunyai hubungan searah dengan peningkatan layanan akademik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Genteng.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Genteng dengan beberapa metode analisis yang digunakan adalah analisis dekskriptif kuantitatif, uji normalitas, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis (F), dan analisis korelasi product moment.

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan secara umum karakteristik responden berdasarkan hasil pengumpulan data berupa

daftar pertanyaan, dan dokumentasi, uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran baku (maksimum, minimum, standar deviasi) data bernilai normal ataupun sebaliknya. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui variabel bebas (biaya pendidikan) terhadap variabel terikatnya (hasil belajar). Uji F digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian. Korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan variabel biaya pendidikan dengan variabel hasil belajar. Sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Variabel supervisi administrasi memiliki 9 indikator, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, Jadwal Tatap Muka, Agenda Harian, Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan), Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan Absensi Siswa. Semua indikator ini adalah pendukung kegiatan supervisi administrasi kepala madrasah agar sesuai dengan target yang ingin didapatkan oleh supervisor/kepala madrasah.

Hal ini sebagai mana yang sudah diterapkan oleh kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah tarbiyatus shibyan, dengan selalu memberikan supervisi atau pengawasan dan pengarah terhadap anggota dewan guru atau stafnya untuk selalu melakukan 9 indikator yang sudah disebutkan di atas. Agar pendidikan atau layanan akademiknya semakin baik dan meningkat pesat.

Kemudian layanan akademik memiliki 5 indikator *Tangibles* (fisik), *Empathy* (kepuasan pelanggan), *Reliability*, *Responsiveness* (ketanggapan), dan

*Assurance* (kepastian). Maka, lembaga pendidikan yang sudah memenuhi indikator layanan akademik ini pasti akan mempunyai banyak kepercayaan oleh masyarakat, rasa nyaman dan selalu mendapat keuntungan bagi anak-anak mereka yang menempuh pendidikan di sekolah/madrasah tersebut.

Hasil penelitian ini berhubungan dengan ayat 59 An-nisa' bahwasanya setiap seseorang harus mengikuti atau mentaati pemimpin yang bertugas untuk mengatur berjalannya suatu daerah atau bisa juga di suatu lembaga pendidikan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

(Hai orang-orang beriman! Taatlah kamu kepada Allah dan kepada rasul-Nya serta pemegang-pemegang urusan) artinya para penguasa (di antaramu) yakni jika mereka menyuruhmu agar menaati Allah dan Rasul-Nya. (Dan jika kamu berbeda pendapat) atau bertikai paham (tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah) maksudnya kepada kitab-Nya (dan kepada Rasul) sunah-sunahnya; artinya selidikilah hal itu pada keduanya (yakni jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhir. Demikian itu) artinya mengembalikan pada keduanya (lebih baik) bagi kamu daripada bertikai paham dan mengandalkan pendapat manusia (dan merupakan rujukan yang sebaik-baiknya). Ayat berikut ini turun tatkala terjadi sengketa di antara seorang Yahudi dengan seorang munafik. Orang munafik ini meminta kepada Kaab bin Asyraf agar menjadi hakim di antara mereka sedangkan Yahudi meminta kepada Nabi saw. lalu kedua orang yang bersengketa itu pun datang kepada Nabi saw. yang memberikan kemenangan kepada orang Yahudi. Orang munafik itu tidak rela

menerimanya lalu mereka mendatangi Umar dan si Yahudi pun menceritakan persoalannya. Kata Umar kepada si munafik, "Benarkah demikian?" "Benar," jawabnya. Maka orang itu pun dibunuh oleh Umar. (*QS. An-nisa' : 59*).

Dari hasil analisis ini dapat diinterpretasikan bahwa supervisi administrasi kepala madrasah berpengaruh positif terhadap peningkatan layanan akademik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Genteng.

#### **B. Mengetahui seberapa Besar pengaruh supervisi administrasi terhadap peningkatan layanan akademik**

Untuk mengetahui kategori dan sejauh mana pengaruh supervisi administrasi kepala madrasah (X) terhadap peningkatan layanan akademik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Genteng (Y). Maka Hasil penelitian dari hasil regresi linear sederhana diperoleh nilai sig.  $0,954 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, supervisi administrasi kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan layanan akademik madrasah, akan tetapi memiliki kecenderungan untuk berpengaruh positif. Dengan regresi  $B = 0,954$  bertanda positif maka dapat disimpulkan bahwa layanan akademik madrasah ditingkatkan secara optimal 100%, maka layanan akademik madrasah akan meningkat pula sebesar 91,1%. Dan setelah dilakukan analisis determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi 0,911.

Hal tersebut berarti memberikan indikasi bahwa kontribusi variabel biaya pendidikan terhadap hasil belajar adalah sekitar 91,1%. Dengan kata lain, sekitar 91,1% layanan akademik (Y) dipengaruhi oleh supervisi administrasi kepala

madrasah (X). Serta sisanya 8,9% layanan akademik ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu factor penentu meningkatnya hasil belajar dengan kata lain meskipun secara matematis tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah model regresi tersebut sudah benar maka diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang menggunakan angka F, dengan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho2: Artinya tidak ada pengaruh dari kebutuhan anggota, keunggulan produk, dan kualitas pelayanan islami terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan di BMT Muamalat Kalibaru.

Ha2: Artinya ada pengaruh dari kebutuhan, keunggulan produk, dan kualitas pelayanan islami terhadap keputusan anggota memilih pembiayaan di BMT Muamalat Kalibaru.

Dari hasil perhitungan, maka diperoleh angka  $F_{hitung}$  sebesar 132.853 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,78, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik. Besarnya supervisi administrasi terhadap peningkatan layanan akademik adalah 91,1%. Sedangkan pengaruh variabel lain di luar model regresi tersebut dihitung dengan rumus:  $(1-r^2)$  atau  $1-0,0911 = 0,9089$ . Atau sisanya 8,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Supervisi administrasi adalah cara untuk memberikan pengawasan terhadap berjalannya keadministrasian di suatu sekolah agar layanan pendidikan semakin membaik. Untuk seseorang yang bertindak sepenuhnya melakukan pengawasan terhadap keadministrasian adalah kepala sekolah/madrasah. Jadi kepala sekolah/madrasah sangat berpengaruh atas peningkatan layanan akademik sekolah dengan melalui supervisi administrasi.

Kemudian Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama supervisi administrasi kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan layanan akademik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Genteng Banyuwangi. Hal ini diketahui dari nilai koefisiensi statistik uji F sebesar  $132,000 > 2,78$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) adalah 91,1%. yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel supervisi administrasi kepala madrasah terhadap peningkatan layanan akademik Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Genteng Banyuwangi. Sedangkan sisanya 8,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Selama dalam proses penelitian peneliti melalui beberapa tahap dan keadaan yang berbeda-beda. Dengan terbatasnya waktu jadi sulitnya untuk membagi waktu untuk meneliti di madrasah. Sehingga hasil penelitian kurang banyak.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran kepada pengelola lembaga pendidikan dengan saran sebagai berikut:

1. Mengingat hasil dari penelitian ini dalam kategori sangat baik terutama pada supervisi administrasi kepala madrasah dan peningkatan layanan akademik. Diharapkan untuk mempertahankan predikat sangat baik tersebut.
2. Tetap selalu evaluasi dan terus memperbaiki karena pasti ada kekurangan. Agar kualitas lembaga semakin baik dan maju walau dari hal yang terkecil tapi selalu maksimal melakukannya akan mengundang banyak masyarakat untuk menitipkan buah hatinya.
3. Untuk penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala madrasah dan guru di madrasah ibtdaiyah Tarbiyatus Shibyan kemudian dijadikan referensi untuk melakukan pembangunan pembelajaran di madrasah yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2006). *Measuring Service Quality In Higher Education: Three Instruments Compared. International journal of research & method in education*, 29(1), 71 – 89.
- Abu Ahmadi. 1981. *Administrasi pendidikan*. Semarang: Toha Putra.
- Ahmad Rohani dan Abu Ahmad. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Pendekatan, Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhanudin Yusak. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Herabudin. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. CV. Pustaka Setia. Bandung.
- Hasbiyallah. dan Nurul Ihsan M. 2019. *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam*. CV. Pustaka Setia. Bandung.
- Jamaludin. 2018. *Manajemen Mutu Layanan Akademik*. Salim Media Indonesia. Jambi.
- Juni, P.D. dan Sonny Suntani S. 2018. *Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. CV. Pustaka Setia. Bandung.
- Mulyana, Nurhadi A. 1983. *Administrasi Pendidikan Disekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanjaya, Wina. 2011. “Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA. Bandung.
- Sugiono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. ALFABETA. Bandung.
- Sugiono, 2010. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- Tawas, Hendra, Lisbeth Mananeke, and Febriany Feibe Rosaline Tuerah. 2015. “Analisis Kualitas Layanan Akademik Dan Administrasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 3(4): 422–32.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional 2003, (Jakarta: Cemerlang, 2003)

Winarni, Sri. 2017. "Supervisi Administrasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran." *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 2(3): 335.



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 82/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/274.69/FTK.IAIDA/C.3/11/2022  
Lamp. : -  
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:  
**MI Tarbiyatus Shibyan**  
**Kembiritan, Genteng**

Di - Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **MUHAMMAD ZAINI ASRORI**  
TTL : **Bulungan, 21 Juli 2000**  
NIM : **18111110090**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**  
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**  
Alamat : **Jl. Jend. Sudirman RT 01 Desa Limbu Sedulun Kec. Sesayap Kab. Tana Tidung Prov. Kalimantan Utara**  
HP : **085755212263**  
Dosen Pembimbing : **Muhammad Nasih, M.Pd.I**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.  
Adapun judul penelitiannya adalah:

***"Pengaruh Supervisi Administrasi Kepala Madrasah Terhadap Peningkatan Layanan Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022"***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.*

Blokagung, 12 Februari 2022  
Dekan  
  
**Dr. Siti Aqmah, S.Pd.I., M.Si.**  
NIPY. 3150801058001



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 0101/LPMNU/MI-Tarshib/A-1/III/2022

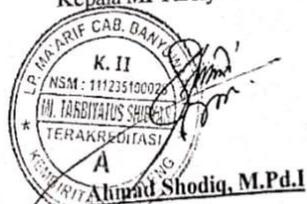
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD ZAINI ASRORI  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bulungan, 21 Juli 2000  
 NIM : 18111110090  
 Alamat : Jl. Jend. Sudirman RT 01 Desa Limbu Sedulun Kec. Sesayap  
 Kab. Tana Tidung Prov. Kalimantan Utara  
 Program Study : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Mahasiswa tersebut di atas benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2022 dengan judul skripsi: "Pengaruh Supervisi Administrasi Kepala Madrasah terhadap Peningkatan Layanan Akademik di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatus Shibyan Kembiritan Genteng Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 31 Maret 2022  
 Kepala MI Tarbiyatus Shibyan





## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Muhammad Zaini Astori  
 NIM : 1811110090  
 PRODI : Manajemen Pendidikan Islam  
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIHICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	1 Januari 2022	Judul skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	2. Januari 2022	Penulisan karya ilmiah	<i>[Signature]</i>
3.	4. Januari 2022	Format proposal	<i>[Signature]</i>
4.	6 Januari 2022	Metode penelitian	<i>[Signature]</i>
5.	8 Januari 2022	pengecekan proposal	<i>[Signature]</i>
6.	2 Maret 2022	penulisan karya ilmiah skripsi	<i>[Signature]</i>
7.	10 maret 2022	pengecekan Bab 9	<i>[Signature]</i>
8.	15 maret 2022	pengecekan karya ilmiah Bab 9	<i>[Signature]</i>
9.	21 maret 2022	pengecekan tulisan Bab 1- 4	<i>[Signature]</i>
10	25 maret 2022	penantangan Bab 1-6	<i>[Signature]</i>

Mulai Bimbingan : .....

Batas Akhir Bimbingan : .....

Blokagung, 15 Januari ..... 2022

Dosen Pembimbing

Mengetahui,  
Ketua Prodi

Moh. Harun Al Rosid, M.Pd  
 NIPY. 3150929030602

MUHAMMAD ZAINI, M.Pd  
 NIPY. 3152115100901

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

## RIWAYAT HIDUP



Nama : Muhammad Zaini Asrori  
 NIM : 18111110090  
 TTL : Bulungan, 21 Juli 2000  
 Agama : Islam  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
 Telp : 085157721229  
 Alamat : Desa Limbu Sedulun, Sesayap,  
 Kab. Tana Tidung,  
 Kalimantan Utara

### Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
SD	2006	2012	SDN 01 Tana Tidung	
SMP	2012	Mutasi	SMPN 01 Tana Tidung	
SMP	2013	2015	SMP Mukhtar Syafa'at	
MA/SMA	2016	2018	MA Mukhtar Syafa'at	IPA
S1	2018	2022	IAIDA Darussalam	Manajemen Pendidikan Islam

PENGARUH SUPERVISI ADMINISITRASI KEPALA MADRASAH  
TERHADAP PENINGKATAN LAYANAN AKADEMIK  
MADRASAH IBTIDAIYAH TARBIYATUS SHIBYAN

**A. Identitas Responden**

Nama :  
 Alamat :  
 Mata pelajaran :  
 Jabatan :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Jumlah soal terdiri dari soal 10
2. Jumlah soal terdiri dari 10 soal untuk supervisi administrasi dan 10 soal untuk layanan akademik. Jadi jumlah keseluruhan adalah 34 soal.
3. Jawablah pertanyaan yang menurut anda paling tepat dengan membubuhkan tanda “...” dari kolom yang sudah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:  
 STS : sangat tidak setuju (skor 1)  
 TS : tidak setuju (skor 2)  
 S : setuju (skor 3)  
 SS : sangat setuju (skor 4)

NO	ITEM PERTANYAAN	ALTERNATIF PERTANYAAN			
		STS	TS	S	SS
<b>Kuesioner Variabel (X) Supervisi Administrasi ka. Sekolah</b>					
1	Kepala madrasah memberikan tugas mengajar kepada guru sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimilikinya				
2	Kepala madrasah melakukan pengawasan RPP				
3	Kepala madrasah telah merancang kalender pendidikan untuk madrasah bersama personil atau karyawan madrasah				
4	Kepala madrasah merencanakan program tahunan madrasah				
5	Kepala madrasah merencanakan program semester				
6	Kepala madrasah sudah membuat jadwal tatap muka				
7	Kepala madrasah sudah merencanakan agenda harian				
8	Kepala madrasah sudah menggerakkan personil madrasah untuk menerapkan daftar nilai				
9	Kepala madrasah selalu melakukan pengawasan penentuan KKM				

10	Kepala madrasah sudah menerapkan absensi siswa dan personil madrasah				
<b>NO</b>	<b>ITEM PERTANYAAN</b>	<b>ALTERNATIF PERTANYAAN</b>			
		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
<b>Kuesioner Variabel (Y) Meningkatkan Layanan Akademik</b>					
1	Ruang sekolah tertata dengan bersih, dan rapi				
2	Kejelasan materi pembelajaran diberikan guru				
3	Sarana pembelajaran yang tersedia di ruang madrasah				
4	Laboratorium yang relevan dengan kebutuhan keilmuan bagi siswa				
5	Ketersediaan buku referensi yang di perpustakaan				
6	Guru datang tepat waktu				
7	Guru memadai sesuai dengan bidang keahliannya				
8	Kemampuan staf akademik untuk melayani administrasi kesiswaan				
9	Kualitas layanan staf akademik untuk memenuhi kepentingan siswa				
10	Staf administrasi akademik santun dalam memberikan pelayanan				

### Plagiarism Detector v. 1921 - Originality Report 6/25/2022 9:36:03 AM

Analyzed document: SKRIPSI zen ok 2.docx Licensed to: Aster Putra

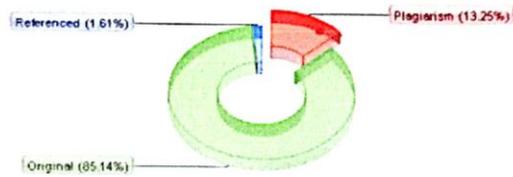
Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

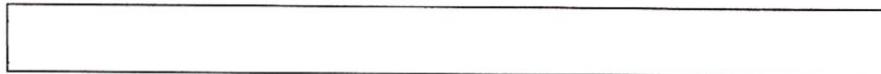
[tee\_and\_enc\_string] [tee\_and\_enc\_value]

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 54

- 8% 149 1. [https://shsfeap1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?id=8509MTAuMzMSMC9wbGFudHM5MTXNj4.txt](https://shsfeap1.pdc-gate2.com/get_doc.php?id=8509MTAuMzMSMC9wbGFudHM5MTXNj4.txt)
- 6% 844 2. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat/2-al-baqarah/ayat-30>
- 4% 490 3. [https://shsfeap1.pdc-gate2.com/get\\_doc.php?id=7920MTAuMjQ4NDMvRUplNVU5VRC4yMDE4LnYwNy5pMTAucDZz.txt](https://shsfeap1.pdc-gate2.com/get_doc.php?id=7920MTAuMjQ4NDMvRUplNVU5VRC4yMDE4LnYwNy5pMTAucDZz.txt)

Processed resources details: 307 - Ok / 82 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[uace\_headline]

[uace\_line1]

[uace\_line2]

[uace\_line3]

[uace\_line4]

**Correlations**

		x1	x2	x3	x4	x5	x6
x1	Pearson Correlation	1	.456	.740**	.388	.580*	.423
	Sig. (2-tailed)		.088	.002	.153	.023	.117
	N	15	15	15	15	15	15
x2	Pearson Correlation	.456	1	.647**	.396	.455	.512
	Sig. (2-tailed)	.088		.009	.144	.089	.051
	N	15	15	15	15	15	15
x3	Pearson Correlation	.740**	.647**	1	.485	.417	.583*
	Sig. (2-tailed)	.002	.009		.067	.122	.022
	N	15	15	15	15	15	15
x4	Pearson Correlation	.388	.396	.485	1	.180	.357
	Sig. (2-tailed)	.153	.144	.067		.521	.191
	N	15	15	15	15	15	15
x5	Pearson Correlation	.580*	.455	.417	.180	1	-.074
	Sig. (2-tailed)	.023	.089	.122	.521		.794
	N	15	15	15	15	15	15
x6	Pearson Correlation	.423	.512	.583*	.357	-.074	1
	Sig. (2-tailed)	.117	.051	.022	.191	.794	
	N	15	15	15	15	15	15
x7	Pearson Correlation	.395	.418	.535*	.327	.288	.200
	Sig. (2-tailed)	.145	.121	.040	.234	.297	.474
	N	15	15	15	15	15	15
x8	Pearson Correlation	.237	.424	.421	.401	.331	.539*
	Sig. (2-tailed)	.394	.115	.118	.138	.229	.038
	N	15	15	15	15	15	15

x9	Pearson Correlation	.357	.046	.423	.000	.456	.211
	Sig. (2-tailed)	.191	.872	.117	1.000	.088	.450
	N	15	15	15	15	15	15
x10	Pearson Correlation	.678**	.202	.312	.464	.419	-.022
	Sig. (2-tailed)	.006	.471	.258	.082	.120	.937
	N	15	15	15	15	15	15
TOTAL_X	Pearson Correlation	.839**	.699**	.878**	.617*	.631*	.603*
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.014	.012	.017
	N	15	15	15	15	15	15

#### Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6
y1	Pearson Correlation	1	.583*	.278	.644**	.395	.163
	Sig. (2-tailed)		.022	.316	.010	.146	.563
	N	15	15	15	15	15	15
y2	Pearson Correlation	.583*	1	.320	.402	.542*	.199
	Sig. (2-tailed)	.022		.245	.137	.037	.478
	N	15	15	15	15	15	15
y3	Pearson Correlation	.278	.320	1	.469	.409	.460
	Sig. (2-tailed)	.316	.245		.078	.130	.084
	N	15	15	15	15	15	15
y4	Pearson Correlation	.644**	.402	.469	1	.640*	.810**
	Sig. (2-tailed)	.010	.137	.078		.010	.000
	N	15	15	15	15	15	15
y5	Pearson Correlation	.395	.542*	.409	.640*	1	.468

	Sig. (2-tailed)	.146	.037	.130	.010		.078
	N	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.163	.199	.460	.810**	.468	1
y6	Sig. (2-tailed)	.563	.478	.084	.000	.078	
	N	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.544*	.638*	.699**	.419	.565*	.212
y7	Sig. (2-tailed)	.036	.011	.004	.120	.028	.449
	N	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.867**	.583*	.277	.453	.395	.099
y8	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.318	.090	.145	.726
	N	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.527*	.589*	-.194	.496	.360	.318
y9	Sig. (2-tailed)	.044	.021	.489	.060	.188	.249
	N	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.307	.452	.803**	.428	.453	.368
y10	Sig. (2-tailed)	.265	.091	.000	.112	.090	.178
	N	15	15	15	15	15	15
	Pearson Correlation	.771**	.757**	.650**	.817**	.735**	.569*
TOTAL_Y	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.009	.000	.002	.027
	N	15	15	15	15	15	15